

## **Pelatihan Pembuatan Konten dan Promosi Produk di BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkebojing**

**Nuzul Imam Fadlillah<sup>1</sup>, Saifudin<sup>2</sup>, Aprih Widayanto<sup>3</sup>, Corie Mei Hellyana<sup>4\*</sup>, Anisa Nur Pristi<sup>5</sup>, Yeni Dwi Astuti<sup>6</sup>, Arbhat Risalief<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,5,6,7</sup> Program Studi Teknologi Komputer, Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No. 98 Senen, Jakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No. 98 Senen, Jakarta, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup> nuzul.nfh@bsi.ac.id, <sup>2</sup> saifudin.sfn@bsi.ac.id, <sup>3</sup> aprih.apz@bsi.ac.id,  
<sup>4\*</sup> corie.cma@bsi.ac.id, <sup>5</sup> anisanurpristi@gmail.com, <sup>6</sup> dwiyeni508@gmail.com,  
<sup>7</sup> arbhatrisalief@gmail.com

### **Abstrak**

BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkebojing merupakan kegiatan usaha yang dikelola oleh aparat Desa Karangkebojing, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas. BUMDes ini ada dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat desa. Untuk saat ini, produk yang ada di BUMDes Sumber Rejeki adalah produk kopi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BUMDes Sumber Rejeki dengan melakukan usaha dan membantu masyarakat memperkenalkan produk home industri atau usaha skala rumah tangga yang ada di wilayah Desa Karangkebojing tidak menutup kemungkinan untuk produk-produk yang lain disediakan atau dititipkan di BUMDes Sumber Rejeki, sehingga produk hasil industri masyarakat Desa Karangkebojing lebih dikenal masyarakat luas. Berdasarkan pada kasus tersebut, kelompok pengabdian masyarakat (PM) dan BUMDes Sumber Rejeki mengadakan kerja sama dengan untuk mengadakan pelatihan pembuatan konten dan promosi produk yang memanfaatkan aplikasi Canva dan Google MyBusiness untuk membantu BUMDes Sumber Rejeki memperkenalkan produk UMKM dan home industri secara daring. Hasil yang diperoleh peserta dalam PM mampu mengenal, memanfaatkan dan menggunakan aplikasi Canva untuk membuat konten dan kemudian mengunggah ke jejaring sosial untuk alat promosi produk dan pemasaran.

**Kata Kunci:** Canva; Google MyBusiness; Konten; Promosi

### **Abstract**

*BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkebojing is a business activity managed by the apparatus of Karangkebojing Village, Gumelar District, Banyumas Regency. These BUMDes exist with the aim of improving the standard of living and economy of rural communities. For now, the products in BUMDes Sumber Rejeki are coffee products. Based on the results of interviews with the management of Sumber Rejeki BUMDes by doing business and helping the community introduce home industrial products or household-scale businesses in the area of Karangkebojing Village, it is possible for other products to be provided or deposited in Sumber Rejeki BUMDes, so that the industrial products of the people of Karangkebojing Village are better known to the wider community. Based on this case, the community service group (PM)*



*and Sumber Rejeki BUMDes collaborated with to hold content creation and product promotion training utilizing the Canva application and Google MyBusiness to help Sumber Rejeki BUMDes introduce MSME and home industry products online. The results obtained by participants in PM were able to get to know, utilize and use the Canva application to create content and then upload it to social networks for product promotion and marketing tools.*

**Keywords:** *Canva; Google MyBusiness; Content; Promotion*

## **Pendahuluan**

Melalui Undang-Undang Desa No 6 tahun 2014 Pasal 87 menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat didirikan di wilayah Desa yang dikelola dengan semangat kegotongroyongan dan melaksanakan usaha dalam bidang ekonomi serta/ ataupun pelayanan universal cocok dengan syarat perundang-undangan (RI, 2014). Tujuan awal adanya pendirian BUMDesa yakni untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang diserahkan dan dikelola oleh masyarakat melalui proyek Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Raoda M. Djae, 2023). Selain itu, dengan adanya BUMDes diharapkan mampu menyerap tenaga kerja desa dan juga mampu menyediakan berbagai macam usaha dalam menunjang perekonomian serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan guna memajukan system perekonomian desa (Nani et al., 2023).

BUMDesa Sumber Rejeki merupakan badan usaha yang ada di wilayah Desa Karangkebojoring, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas dan dikelola oleh PemDes Karangkebojoring. Dengan adanya BUMDes Sumber Rejeki ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan asli desa Karangkebojoring. Untuk saat ini BUMDes Sumber Rejeki telah memiliki tempat untuk memperkenalkan dan memasarkan produk UMKM, dimana produk unggulannya berupa kopi namun tidak menutup kemungkinan untuk memasarkan hasil pertanian yang lainnya.

Setelah masa pandemi Covid-19 dan seiring berkembangnya penggunaan internet, BUMDes Sumber Rejeki seolah-olah kehilangan konsumennya, dikarenakan pada saat pandemi banyak dari masyarakat lebih memanfaatkan teknologi informasi dalam hal jual beli secara daring melalui media sosial atau marketplace. Promosi melalui media sosial dilakukan dengan cara membuat pesan yang menarik minat konsumen, menimbulkan perhatian dan keinginan untuk membeli produk yang ditawarkan (Santoni, Mayanda Mega; Chamidah, 2023). Berdasarkan survei dari tim pengabdian pada masyarakat, BUMDes Sumber Rejeki merasa harus ada peningkatan atau mengubah metode promosi yang awalnya dilakukan secara konvensional ke promosi secara daring atau digital. Dalam proses pemasaran secara *daring* terdapat istilah *digital branding*, dimana proses ini merupakan proses membangun dan membentuk merk secara daring. Untuk mengembangkan sebuah *merk* membutuhkan sebuah cara untuk pemasaran *daring*, yang dikenal dengan nama *digital marketing* (Sundari & Meikhati, 2023).

Dengan adanya pemanfaatan teknologi digital di era saat ini dianggap mampu untuk memberikan dampak yang positif bagi pengguna, salah satunya untuk mengembangkan usaha (Yuliana et al., 2023). Untuk dapat melakukan pemasaran secara *daring* dapat memanfaatkan media sosial untuk menawarkan produk sehingga produk lebih banyak dikenal masyarakat secara lebih luas. Selain itu, dengan menggunakan *digital marketing* distribusi pemasaran pun akan semakin cepat (Nugrahaningsih et al., 2021). Promosi merupakan salah satu cara komunikasi dengan konsumen dalam hal untuk menawarkan produk agar tepat sasaran sehingga akan menarik banyak pihak untuk membeli produk yang ditawarkan (Zettira et al., 2022).

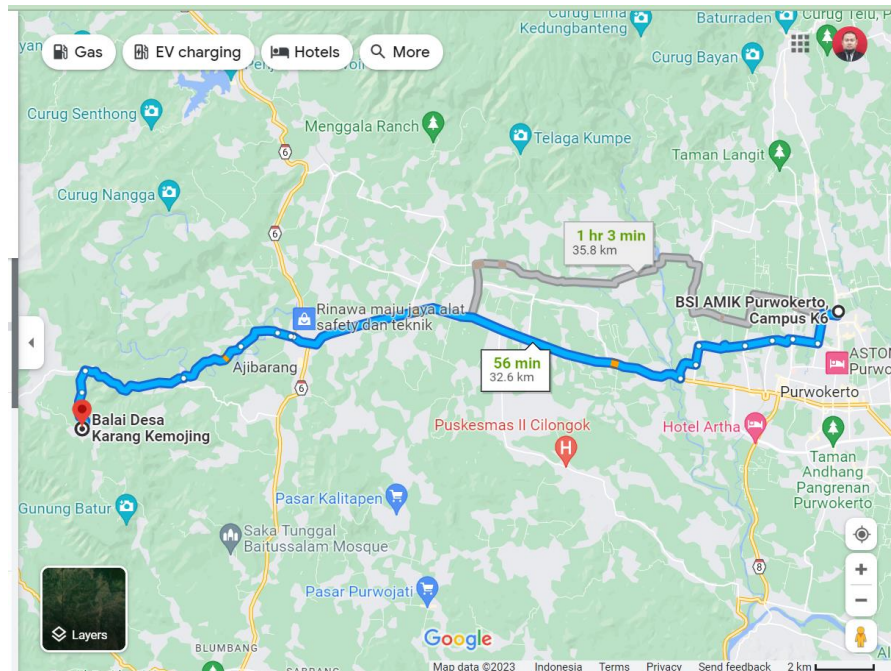
Kegiatan yang dilakukan melalui media sosial dapat berupa memperkenalkan produk, mempromosikan produk serta berkomunikasi dengan calon pembeli (Firdausi Madjid et al., 2022). Promosi yang dilakukan melalui jejaring sosial dilakukan dengan membuat konten yang menarik, dapat berupa *image* atau pesan tertulis. Dalam membuat konten yang berbasis teknologi informasi dapat menggunakan aplikasi Canva yang mampu mengolah gambar dan juga teks. Canva merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat desain logo, poster dan bermacam-macam *image* yang dibutuhkan untuk jejaring sosial. Pemanfaatan aplikasi Canva ini mampu meningkatkan kreativitas penggunaannya, dikarenakan didalam aplikasi terdapat fitur-fitur untuk membuat desain presentasi, logo, poster dan konten visual lainnya (Supriyadi et al., 2022).

Setelah mampu dan dapat membuat desain serta konten yang menarik menggunakan aplikasi Canva, pemilik usaha dapat memanfaatkan aplikasi *Google My Business* untuk melakukan pemasaran secara *daring* dan dapat digunakan juga untuk produk-produk yang terdapat pada BUMDes (Anggoro et al., 2023). *Google My Business* ialah *platform* bisnis yang disediakan oleh Google, yang dapat digunakan secara *free*, cepat dan mudah oleh pengguna. Platform ini mampu memberikan kegunaan berupa tampilan di berbagai perangkat apapun baik itu *smartphone* maupun *desktop* (Febriandirza et al., 2021). Aplikasi *Google My Business* dapat membantu dalam pengelolaan bisnis dan mampu terlihat pada berbagai *platform* seperti *Google Maps* ataupun *Google Search* (Patria, 2019). Dalam proses *registrasi*, *Google My Business* hanya membutuhkan data Alamat, nomor telepon dan alamat *email* yang valid (Rahayu et al., 2023). Dengan menggunakan *Google My Business*, dapat membantu produk UMKM atau home industri untuk mampu menampilkan profil usaha di bagian penelusuran atau di *maps* pada saat seorang pengguna akan mencari produk. Menurut (Yuliani & Novita, n.d.) ada beberapa manfaat yang diperoleh dari memanfaatkan penggunaan *Google My Business*, diantaranya: 1) dapat menampilkan informasi yang akurat terkait dengan usaha yang dijalankan, 2) akan mendapatkan *review* atau penilaian dari konsumen, 3) dengan informasi yang tampil pada penelusuran, secara tidak langsung akan memperkenalkan produk yang dimiliki ke masyarakat luas.

## Metode

### 1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan PM dilaksanakan di BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkemojing, Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Jarak tempat pelaksanaan PM dari kampus Universitas BSI Kabupaten Banyumas sekitar 33 km. Peta lokasi dan jarak dari kampus Universitas BSI Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peta dan jarak Universitas Bina Sarana Informatika ke lokasi pengabdian

Pelaksanakan kegiatan PM pada:

- Hari : Rabu
- Tanggal : 29 November 2023
- Waktu : 09.00-12.00 WIB
- Tempat : Aula Balai Desa, Desa Karangkemojing

2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan terhadap BUMDes Sumber Rejeki berupa program pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya serta melakukan promosi terhadap produk yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Karangkemojing secara lebih luas dengan memanfaatkan aplikasi Canva untuk pembuatan konten serta aplikasi *Google My Business* untuk proses memperkenalkan produk.

Dalam kegiatan PM dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

a. Persiapan

Dalam tahap persiapan kegiatan, melakukan pengamatan dan survei terhadap BUMDes yang lokasi BUMDes jauh dari keramaian dan terlihat sepi. Kemudian dilakukan wawancara terhadap pengurus BUMDes yang bertujuan untuk mencari tahu permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh pengurus BUMDes dalam mengelola hasil UMKM warga dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat desa.

b. Pelatihan dan Pendampingan

Dalam tahapan ini membahas tentang aplikasi Canva dan pembuatan media promosi produk pada aplikasi *Google My Business*. Pada saat pelatihan selain dengan pemaparan materi, narasumber juga mengajak peserta pelatihan untuk turut serta mempraktikkan apa yang disampaikan serta dilakukan sesi tanya jawab oleh peserta yang masih belum banyak mengetahui terkait dengan aplikasi yang digunakan untuk promosi produk yang ada di BUMDes Sumber Rejeki. Dimulai dengan pembuatan

akun pada Canva dan *Google* sampai dengan proses pembuatan konten yang dilakukan untuk mempromosikan produk UMKM masyarakat desa Karangemoring.

c. Pengawasan dan Evaluasi

Buat sesi pengawasan serta penilaian ialah sesi akhir dari proses aktivitas ialah memandang hingga sepanjang mana uraian partisipan pada dikala menjajaki pelatihan serta khasiat dan aktivitas yang hendak dicoba sehabis terdapatnya program pelatihan. Serta buat penilaian dicoba dengan membagikan kuisisioner kepada partisipan diharapkan dari hasil penilaian hendak dicoba aktivitas yang seragam

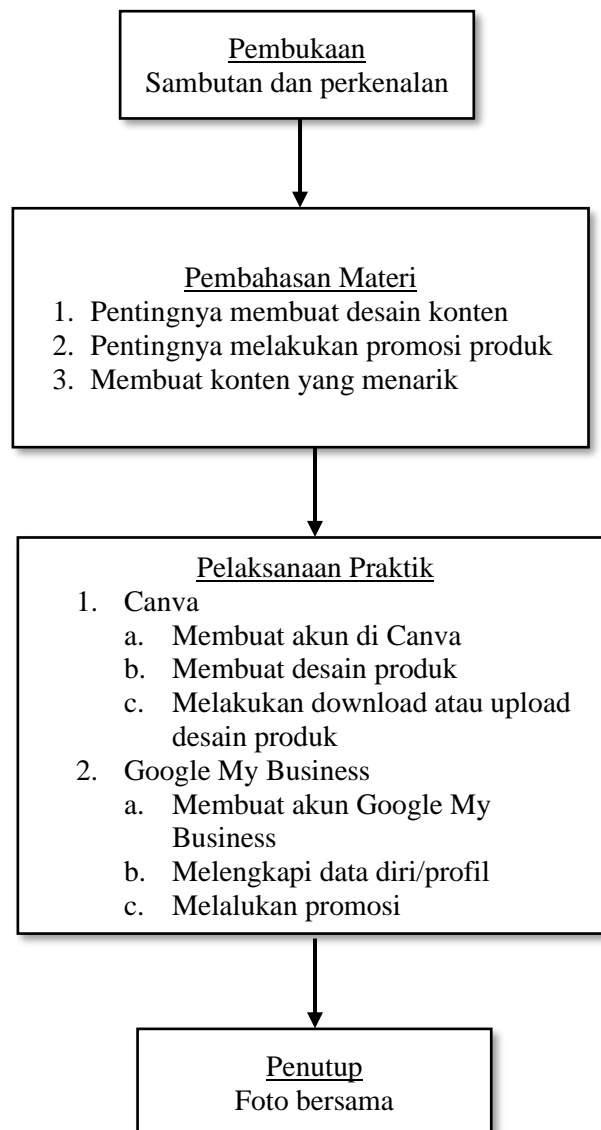
d. Pelaporan

Tim pengabdian membuat laporan aktivitas terpaut dengan penerapan aktivitas dedikasi bersumber pada sasaran serta luaran yang telah ditetapkan lebih dahulu

### **Hasil dan Pembahasan**

1. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Pembuatan Konten dan Promosi Produk di BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangemoring diawali dengan pembukaan dan perkenalan dari tim pengabdian dan juga penanggung jawab dari BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangemoring. Untuk pemaparan materi disampaikan oleh Aprih Widayanto yang membahas tentang materi pembuatan desain konten menggunakan aplikasi Canva. Para peserta yang mengikuti pelatihan terlihat antusias mengikuti kegiatan pelatihan yang disertai dengan praktik langsung membuat desain konten, baik berupa logo UMKM/*home industry* atau pun langsung berupa konten untuk promosi di media sosial para peserta pelatihan. Dalam melakukan praktik, para peserta didampingi serta dipandu oleh Corie Mei Hellyana dan Saifudin serta rekan-rekan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan pelatihan berproses seperti pada gambar 2.



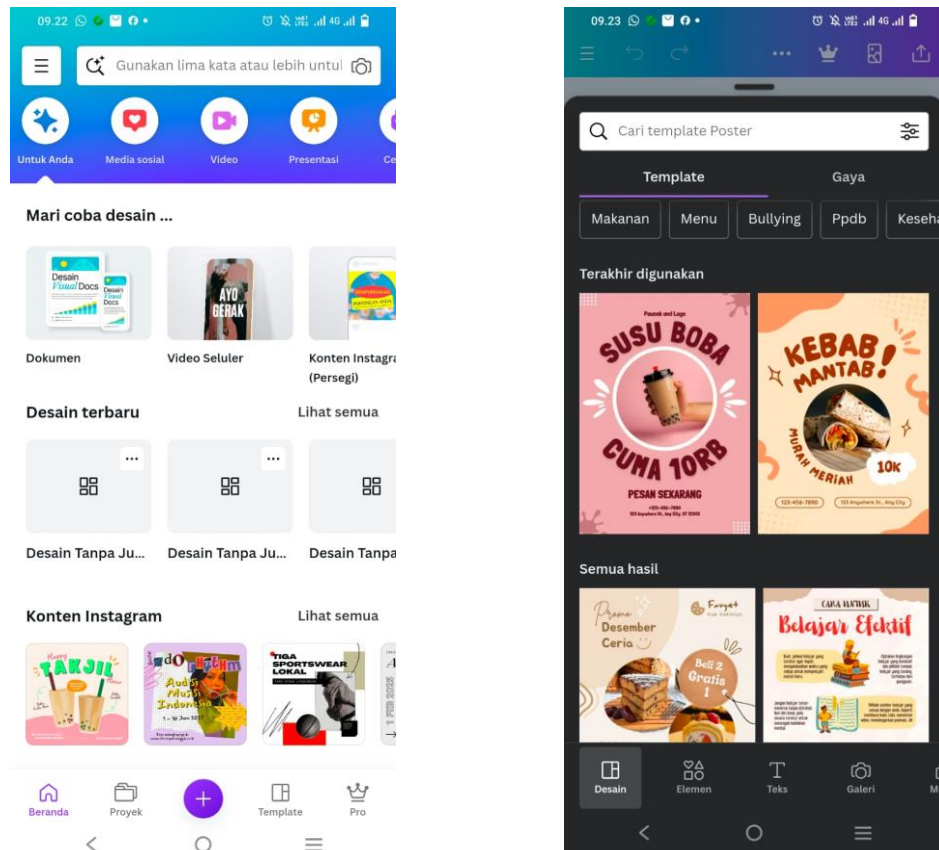
Gambar 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan

## 2. Hasil Pelatihan

Dalam proses pelatihan dimulai dengan pengenalan aplikasi terlebih dahulu, dimulai dengan para peserta men-*download* aplikasi Canva dan melakukan instalasi aplikasi tersebut melalui perangkat *mobile*. Untuk memulai proses pembuatan desain di Canva, peserta diharuskan untuk melakukan registrasi/*Sign Up* terlebih dahulu baik melalui *email*, *Facebook* atau *Google*. Apabila peserta melakukan *Sign Up* menggunakan email, maka diharuskan untuk mengisi nama lengkap, email, dan password. Apabila memilih *Sign Up* dengan menggunakan *Facebook* atau *Google* para peserta hanya perlu melakukan *authorize access*. Setelah data terisi semua, maka akun Canva sudah dapat digunakan.

Berikut tahapan proses membuat desain menggunakan Canva:

- a. Peserta melakukan *login* di aplikasi Canva yang sudah ter-*install*
- b. Memilih desain yang diinginkan, dengan cara meng-klik tombol “+” untuk memulai mendesain. Peserta dapat memilih desain yang diinginkan, baik itu poster, logo, undangan, sertifikat, *Instagram story* dan *whatsapp story*.



Gambar 3. Tampilan awal Canva melalui handphone

- c. Setelah memilih desain yang diinginkan, Langkah selanjutnya adalah menambahkan gambar dan/atau teks sesuai dengan kreatifitas.
- d. Simpan dan bagikan desain yang telah dibuat. Untuk melakukan penyimpanan dilakukan dengan cara klik tombol “Simpan” di pojok kanan atas, sedangkan untuk bagikan desain dilakukan dengan dengan klik klik tombol “Unduh”, serta terdapat pilihan bagikan yang lain seperti bagikan tautan, *Instagram*, *Facebook* (profil atau cerita), *Twitter* dan lainnya.

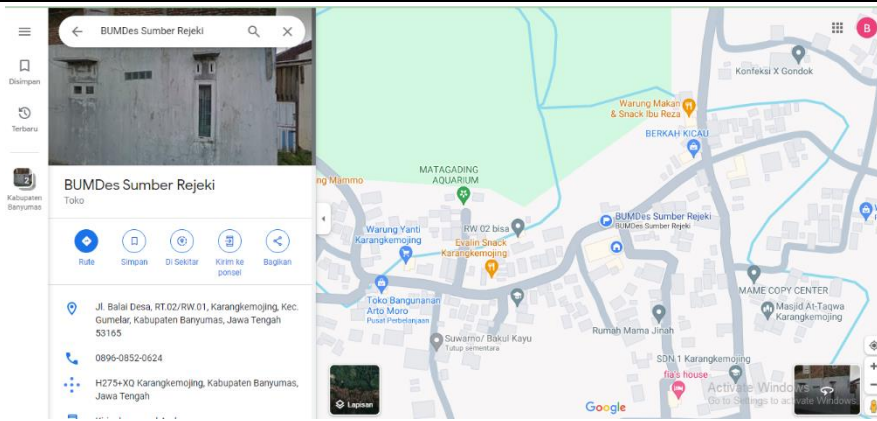
Berikut merupakan hasil pembuatan desain menggunakan Canva yang dibuat oleh beberapa peserta PM dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 4. Hasil pembuatan desain peserta pelatihan

Setelah selesai pemaparan materi tentang aplikasi Canva, selanjutnya diteruskan dengan materi terkait dengan *Google My Business*. Materi yang dibahas untuk tema *Google My Business* diantaranya 1) harus memiliki akun untuk promosi secara daring, 2) mendaftarkan produk bisnis yang dimiliki ke profil *Google My Business*, 3) Kiat supaya produk dapat terlihat pada mesin pencari *Google*. Pada materi kedua inipun, peserta dipersilahkan untuk melakukan praktik secara langsung dengan perangkat yang dimiliki oleh masing-masing peserta. Hasil praktik materi *Google My Business* yang dibuat oleh peserta pelatihan dapat terlihat pada gambar 4.





Gambar 5. Hasil pembuatan akun Google My Business BUMDes Sumber Rejeki

Dengan dibuatnya akun *Google My Business* pada BUMDes Sumber Rejeki, pengurus BUMDes dapat menampilkan profil bisnis BUMDes. Selain itu, nantinya pengurus BUMDes juga dapat mengatur untuk tampilan bisnisnya, diantaranya seperti jam operasional, tempat usaha, deskripsi usaha, foto atau video, nomor *Whatsapp* dan lain-lain.

Beberapa dokumentasi yang didapat dari kegiatan pelatihan dalam rangka PM pada masyarakat dapat terlihat pada gambar 6 dan gambar 7.



Gambar 6. Pendampingan membuat desain menggunakan Canva



Gambar 7. Sesi foto bersama Tim Pengabdian dan peserta pelatihan

**Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PM berupa pelatihan pembuatan konten dan promosi produk dengan aplikasi Canva dan *Google My Business* dapat berjalan dengan baik. Para peserta dari pengurus BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkebojng, Kabupaten Banyumas mampu mengaplikasikan Canva mulai dari awal hingga menciptakan gambar dan membuat konten berbasis teks secara sederhana menggunakan template yang sudah disediakan, sebagai media promosi produk.

Berdasarkan evaluasi, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung proses berjalannya BUMDes dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Karangkebojng.

**Penghargaan**

Tim PM Universitas BSI Kabupaten Banyumas mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Karangkebojng, Kecamatan Gumelar, Penanggung Jawab BUMDes Sumber Rejeki beserta jajarannya yang telah menjadi fasilitator serta kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas yang terus mendukung dan menyediakan sumber daya manusia, materi pelatihan, dan sarana prasarana untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

**Daftar Pustaka**

- Anggoro, D., Irawan, D., Prabowo, D., & Author, C. (2023). Pelatihan Optimasi Media Sosial Dan Google Profil Bisnis pada BUMDes Manunggal Jaya Desa Nunggal Rejo. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 07(02).
- Febriandirza, A., Irwiensyah, F., Hasan, F. N., & Indriyanti, P. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing dan Manajemen Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM dengan menggunakan Aplikasi Google My Business. *Jurnal SOLMA*, 10(10), 224–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.6514>
- Firdausi Madjid, C. N., Firdaus, J., Winarno, A., & Hermawan, A. (2022). Pengembangan Produk Unggulan Badan Usaha Milik Desa Berbasis E-Marketing. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 123–133. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.13191>
- Nani, P. A., Lopes Amaral, M. A., Boelan, E. G., Baunsele, A., Aristo, A., Sinlae, J., Ketmoen, A., Program, S., Manajemen, F., Ekonomika, D., Bisnis, U., Katolik, W., Mandira, I., Studi, P., & Pembangunan, E. (2023). Pelatihan Digital Marketing Dalam Memasarkan Produk Badan Usaha Milik Desa. *Bakti Cendana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 77–84.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574>
- Patria, R. (2019). *Website Gratis Google Bisnisku Untuk Bisnis Baru*. <https://www.domainsia.com/berita/website-gratis-google-bisnisku/2/13>
- Rahayu, S., Kanisya, N. P., & ... (2023). Pelatihan Digital Marketing Menggunakan Google My Business Pada Umkm Gondanglegi Kabupaten Malang. *Jurnal Abdimas ...*, 1(1), 1–6. <https://jurnal.stiekn.ac.id/index.php/jasj/article/view/254>
- Raoda M. Djae, D. (2023). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Konsep dan Aplikasi*.

- RI, P. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 1*.
- Santoni, Mayanda Mega; Chamidah, N. dkk. (2023). *Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Produk Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Melalui Media Sosial Dengan Aplikasi Canva*. 7(1), 75–83.
- Sundari, & Meikhati, E. (2023). *Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*. 3(1), 19–26.
- Supriyadi, S., Christian, A., Suryani, I., & Rusdi, I. (2022). Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Konten Promosi Media Sosial TikTok Pada Fatayat NU. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 566–572.  
<https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.290>
- Yuliana, Y., Siahaan, S. V., & Kontesta, R. P. (2023). Pelatihan Digital Marketing Pada Bumdes Guna Peningkatan Usaha Bisnis Kreatif Berbasis Digitalisasi. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(1), 135–140.  
<https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i1.1964>
- Yuliani, N., & Novita, D. (n.d.). *Pemanfaatan Google Bisnisku Sebagai Upaya Meningkatkan Rangkaing Bisnis Lokal (Studi Kasus: UMKM Gresik, Jawa Timur)*.
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Angraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 99–105.  
<https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1524>